

## ***Material Requirement Planning Untuk Penentuan Harga Pokok Produksi Pada PT Philnesia International***

Munifah<sup>1</sup>, Eko Siswanto<sup>2</sup>, Novi Sri Setiyawati<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Prodi Komputerisasi Akuntansi-Universitas STEKOM, email : [munifah@stekom.ac.id](mailto:munifah@stekom.ac.id)

<sup>2</sup> Prodi Teknik Informatika - Universitas STEKOM, email : [eko.siswanto@stekom.ac.id](mailto:eko.siswanto@stekom.ac.id)

<sup>3</sup> Prodi Komputerisasi Akuntansi-Universitas STEKOM, email : [novist5@gmail.com](mailto:novist5@gmail.com)

Jl. Majapahit 605, Semarang, telp/fax – 024-6717201-02

---

### **ARTICLE INFO**

Article history:

Received 30 Mei 2020

Received in revised form

2Juni2020

Accepted 10Juni2020

Available online 12Juni2020

---

### ***ABSTRACT***

PT Philnesia International is a limited liability company engaged in the business of manufacturing furniture products. At PT Philnesia International, if an order is received by the company, then the company makes products in accordance with existing orders. Control and planning of raw materials are very important in the production process so that the production process can run smoothly, on time and can reduce delays in delivery. PT Philnesia International wants to create a computerized Production Accounting Information System. In addition to making it more effective, accurate and efficient, the owner wants to make it easier for his employees to perform more advanced and modern and makes it easier to view reports every day. The results that will be obtained from the design of this system is an information system that can make it easier for companies to determine raw material requirements, the production process and view the required reports.

Keywords: Information Systems, Production Planning and Control, MRP Method

---

## A. Pendahuluan

Semakin kompleksnya masalah pada suatu perusahaan menyebabkan banyak kegiatan yang harus dilakukan berdasarkan perencanaan yang cermat, salah satunya dengan membentuk perencanaan produksi yang tepat dan cepat. Perencanaan produksi meliputi perencanaan kebutuhan persediaan, jumlah produksi, dan kapasitas produksi, perencanaan tersebut merupakan bagian yang terpenting dalam pembuatan keputusan strategis perusahaan, khususnya dalam perusahaan *manufacture*. Dengan adanya perencanaan kebutuhan persediaan, maka perusahaan akan dapat menentukan berapa jumlah persediaan yang diperlukan perusahaan dan kapan persediaan itu harus disediakan. Sejalan dengan perkembangan teknologi maka untuk menghadapi faktor tersebut di atas harus mempertimbangkan sistem pengendalian produksi yang dapat menunjang semua kegiatan produksi sebagai salah satu langkah pengambilan keputusan.

Perusahaan Philnesia International berlokasi di Kawasan Industri Tugu Wijaya Kusuma Kelurahan Randu Garut Kecamatan Tugu Semarang merupakan perusahaan *manufactur* yang bergerak di bidang pembuatan furniture, seperti kursi, meja, tempat tidur dan yang lainnya. Untuk pengirimannya diekspor keluar negeri seperti di Eropa dan Amerika.

PT Philnesia International bergerak dalam industri permebelan, dalam melakukan aktifitas produksi tersebut, Perusahaan berproduksi berdasarkan pesanan dari konsumen untuk pasar luar negeri dan memproduksi sendiri untuk pasar dalam negeri. Setiap periode hasil produksinya selalu mengalami perubahan baik jumlah maupun jenisnya karena Perusahaan tersebut berproduksi berdasarkan pesanan. Sehingga menyebabkan timbulnya masalah dalam hal pengelolaan kebutuhan material sebagai salah satu faktor yang penting dalam aktifitas produksi.

Tabel 1 Kebutuhan Persediaan bulan Januari - Maret 2019

No.	Kode Barang	Nama Barang	Januari	Februari	Maret
1.	2980059	Screw Fab 8x1 1/2"	14779 pcs	25682 pcs	55188 pcs
2.	2240068	BaudM 8x50 Kuning	50 pcs	250 pcs	266 pcs
3.	3820026	Flange Insert Nut M8X20 (China)	2900 pcs	2647 pcs	9745 pcs
4.	2900015	Ring per 8 Kuning	340 pcs	2132 pcs	19812 pcs
5.	2900035	Ring plat 8x17 Kuning	340 pcs	2132 pcs	19980 pcs
6.	5050029	Tetra N15mm RK Grey	1009,8 kg	5347,21 kg	1736,84 kg
7.	4850015	Tetra N 15 Ivory Wash	862,2 kg	2101,3 kg	2036,21 kg
8.	5230165	Tetra RC 5mm Black Walnut	216,52 kg	250,45kg	280,35kg
9.	1050031	Alluminium dia. 8x1,2mm	488 batang	500 batang	600 batang
10.	1050005	Alluminium dia. 12,7x1,2mm	750 batang	800 batang	850 batang
11.	1050007	Alluminium dia. 16x1,2mm	168 batang	200 batang	230 batang

(Sumber Data : PT Philnesia International Semarang, 2019)

Dari data kebutuhan spare part pada bulan Januari sampai Maret 2019 kebutuhan screw fab 8x1 1/2" dan kebutuhan Ring plat 8x17 Kuning, mengalami peningkatan hal ini disebabkan karena orderan kursi yang menggunakan item tersebut mengalami peningkatan juga. Kebutuhan plastik bulan Januari sampai Maret 2019 mengalami kenaikan orderan yang cukup banyak. Bahan plastik Tetra N15mm RK Grey dan Tetra N 15 Ivory Wash adalah bahan plastik yang sering digunakan untuk pembuatan kursi. Data Kebutuhan alluminium bulan Januari sampai Maret 2019. Alluminium tersebut berasal dari *supplier* alumindo yang memiliki kualitas yang sangat bagus. Orderan alluminium juga meningkat dapat dilihat dari kebutuhan bulan Februari ke bulan Maret.

Dalam pengadaan persediaan bahan baku dapat menggunakan metode *Material Requirements Planning (MRP)*. MRP merupakan pengadaan kebutuhan bahan baku dalam proses produksi sehingga barang yang dibutuhkan dapat tersedia sesuai yang direncanakan kebutuhan bahan tersebut dalam proses produksinya terdiri dari beberapa komponen yang dalam jumlah permintaannya bersifat dependent (tergantung) pada jumlah produk akhir yang dihasilkan. Metode *Material Requirements Planning (MRP)* merupakan metode perencanaan dan pengendalian pesanan dan inventory untuk item-item dependent demand dimana permintaan cenderung terputus-putus. Dasar Pemikiran MRP adalah memperoleh bahan

yang tepat, dari sumber yang tepat, untuk penempatan yang tepat, pada waktu yang tepat. Dengan tujuan untuk meminimalkan investasi persediaan dan memaksimalkan efektivitas operasi produksi.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis masih menemukan keterlambatan dalam proses produksi ataupun pengiriman barang disebabkan karena kesalahan dalam pengadaan bahan baku, sehingga persediaan bahan baku dengan pengadaan bahan baku tidak sesuai. Meskipun dalam input data sudah dilakukan dengan menggunakan komputer tapi belum maksimal karena belum terintegrasi dengan sistem yang ada, yaitu proses pembuatan item produk yang masih menggunakan *microsoft excel* dan kesalahan pencatatan karena item produk yang sangat banyak sehingga proses perhitungannya sangat lama. Begitu juga pembuatan order pesanan masih bentuk *file excel*, padahal pembuatan order pesanan sangat penting mengingat order pesanan akan di lempar ke produksi untuk langsung di buat oleh pihak produksi. Begitu pula laporan mingguan dan bulanan yang masih menggunakan *microsoft excel* data yang dihasilkan kurang akurat dan pembuatannya sangat lama, maka perlu adanya pengembangan sistem yang berjalan saat ini menjadi aplikasi berbasis web, dapat meminimalisir kesalahan dalam hal pengadaan bahan baku dalam perencanaan bahan baku dalam proses produksi maupun pengiriman barang dapat berjalan secara efektif.

## B. Landasan Teori

### 1. Sistem

Sistem merupakan sekumpulan elemen yang saling berinteraksi dan melakukan aktivitas untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Contoh : Sistem produksi dalam perusahaan yang terdiri dari masukan berupa bahan baku, kemudian diolah oleh mesin dan menghasilkan barang jadi. Jika ada salah satu yang terganggu maka sistem produksi akan terganggu [1].

### 2. Informasi

Informasi merupakan data yang telah diproses dan dikelola untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan [2].

### 3. Bahan Baku

Bahan baku merupakan bahan yang akan diolah menjadi produk jadi dan pemakaiannya dapat diidentifikasi atau diikuti jejaknya atau merupakan bagian integral pada produk tertentu [3].

### 4. Persediaan Bahan Pembantu

Persediaan bahan pembantu atau penolong merupakan persediaan barang yang diperlukan dalam proses produksi, tetapi bukan merupakan komponen atau bagian barang jadi [4].

### 5. Persediaan Barang Jadi

Persediaan barang jadi adalah persediaan barang yang sudah melalui pengolahan akhir dan siap untuk dijual ke konsumen [5].

### 6. *Material Requirement Planning*

*Material Requirement Planning* merupakan suatu konsep yang membahas cara yang tepat dalam menentukan bahan baku yang dibutuhkan dalam proses produksi, sehingga bahan baku akan selalu disesuaikan yang direncanakan. *MRP* merupakan sistem informasi yang dapat digunakan untuk merencanakan, mengendalikan persediaan dan kapasitas [6].

### 7. Website

Website adalah halaman informasi yang disediakan melalui jalur internal sehingga dapat diakses di seluruh dunia, selamatkan koneksi dengan jaringan internet [7].

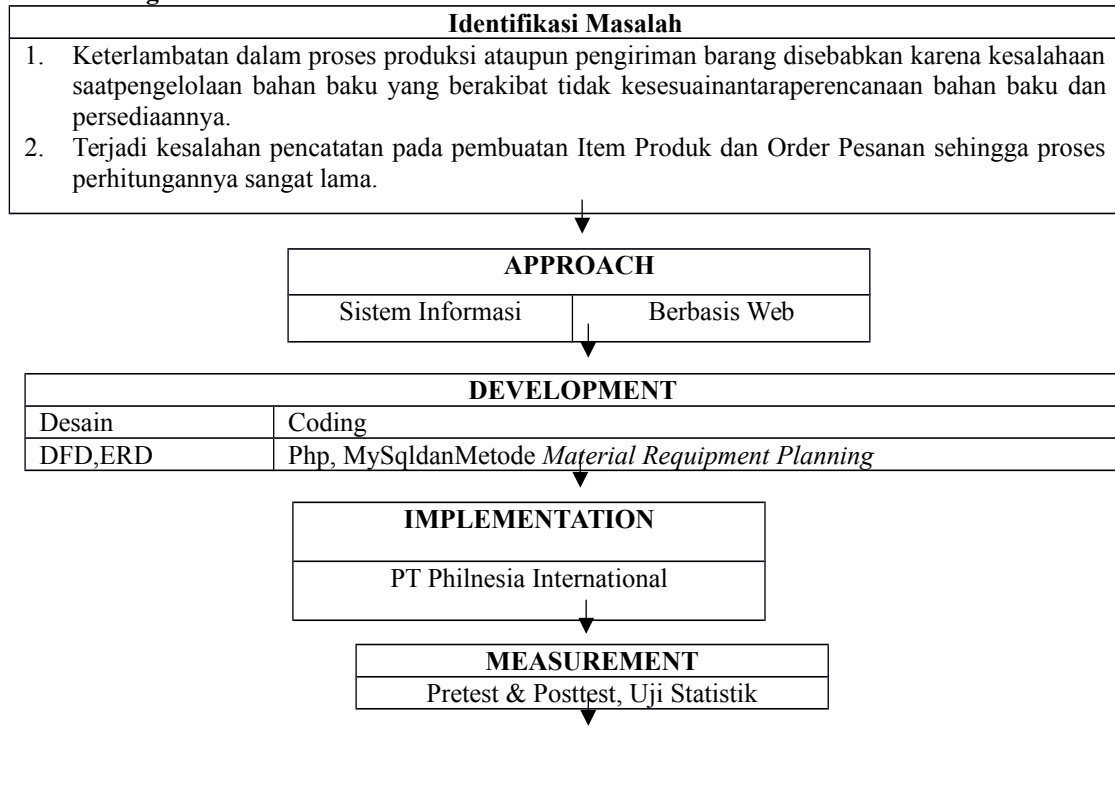
### 8. PHP

PHP merupakan singkatan dari "Hypertext Preprocessor" yaitu bahasa scripting tingkat tinggi yang dipasang pada dokumen HTML. Tujuan utama dari penggunaan bahasa ini untuk memungkinkan perancangan sebuah website yang lebih dinamis dapat bekerja otomatis [8].

### 9. MySQL

MySQL adalah salah satu perangkat lunak basis data yang sangat populer. Ada yang versi berbayar (MySQL Enterprise Edition) dan ada yang gratis (MySQL Community Edition) [9].

### 10. Kerangka Berfikir



Membuat sistem informasi akuntansi produksi pada PT Philnesia International sehingga mengurangi kesalahan dalam Menerapkan metode *Material Requirment Planning* dalam pembuatan sistem informasi akuntansi produksi pada PT P

Gambar 1. Kerangka Berfikir

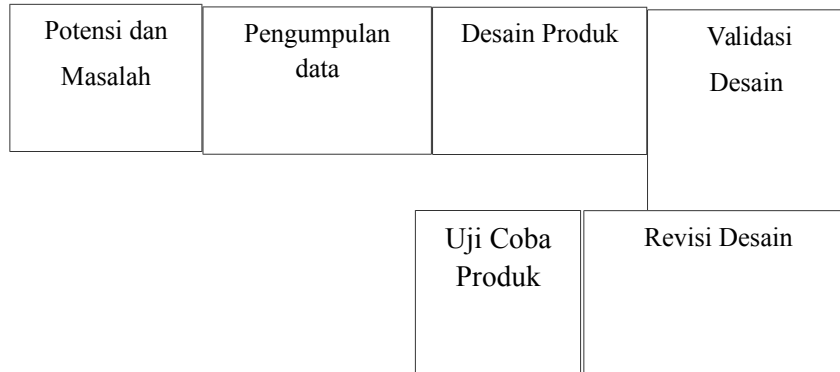
#### Keterangan Kerangka Berfikir

- Penulis mengumpulkan data-data observasi, wawancara dan studi literatur ada pada PT Philnesia International untuk merumuskan masalah-masalah yang ada pada PT Philnesia International.
- Untuk menyelesaikan masalah yang ada dilakukan penelitian dengan metode pengembangan *R & D* dihasilkan sistem baru dengan mengemas informasi dirancang menggunakan database MySQL dan bahasa pemrograman php.
- Hasil perancangan menghasilkan sebuah Sistem Informasi Akuntansi Produksi menggunakan metode *Material Requirment Planning* pada PT Philnesia International dan akan sangat membantu PT Philnesia International dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi yang berhubungan dengan Kelancaran Proses Produksi.

#### C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang dipakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi penentuan harga pokok produksi yaitu *Research and Development* (R&D) untuk menghasilkan

sebuah produk dalam bentuk *Web*. Metode penelitian dan pengembangan (R&D) yaitu metode Penelitian yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk tertentu, kemudian menguji keefektifan produk tersebut [10].



Gambar 2. Langkah-langkah metode R&D  
(Sumber : PT Philnesia International, 2019)

Keterangan Gambar:

**1. Potensi dan Masalah**

Di dalam suatu perusahaan yaitu pada PT Philnesia International terdapat suatu masalah yaitu keterlambatan datangnya bahan bahan baku dan keterlambatan pengiriman, maka yang harus segera diselesaikan dan diperbaiki menyangkut suatu produk.

**2. Pengumpulan Data**

Mengumpulkan berbagai data dan informasi yang menyangkut suatu produk. Baik produk yang berpotensi terdapat masalah kemudian memperbaiki produk tersebut. Atau pun membuat suatu perencanaan produk baru yang akan dihasilkan.

**3. Desain Produk**

Dari perencanaan produk maka pembuatan desain produk yang sesuai dengan standar perusahaan.

**4. Validasi Desain**

Perancangan produk apakah sama seperti sistem yang lama atau membuat yang sistem yang baru. Dengan adanya validasi desain maka produk yang dihasilkan akan menjadi lebih baik lagi.

**5. Revisi Desain**

Setelah pihak pakar Perusahaan melakukan validasi dari desain yang sudah dihasilkan, jika diketahui tidak sesuai dengan tujuan awal maka peneliti akan memperbaikinya sehingga sama dengan yang diharapkan.

**6. Uji Coba Produk**

Setelah desain di setujui oleh pihak pakar maka peneliti akan melakukan uji coba produk. Sehingga dapat diketahui sistem yang dikembangkan lebih efisien dan efektif dengan sistem yang sudah ada.

**D. Pembahasan Hasil Penelitian dan**

**1. Hasil Penelitian**

Hasil Penelitian yang peneliti dapatkan adalah PT Philnesia International yang masih menggunakan microsoft excel sehingga perhitungan *material requirement planning* nya membutuhkan waktu yang lama, kurang tepat dan akurat.

Kendala yang sudah diuraikan di atas maka penulis membuat suatu aplikasi akuntansi produksi yang akurat, tepat dan efisien serta dapat menyajikan laporan. Aplikasi ini terdiri dari form order barang, form item produk, form mrp, form proses produksi, form jadwal induk produksi, form barang jadi dan form pembelian. Sedangkan untuk laporan terdiri dari Laporan order barang, laporan item produk, laporan mrp, laporan proses produksi, laporan jadwal induk produksi, laporan barang jadi dan laporan pembelian.

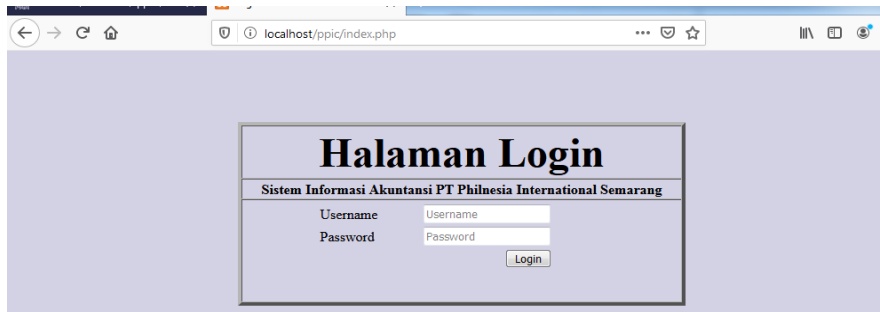
## 2. Hasil Pengembangan

- 1) Identifikasi Kebutuhan *Software* dan *Hardware*
  - a) Kebutuhan *software* yang mendukung adalah :
    - i. Sistem Operasi Windows 7
    - ii. XAMPP
    - iii. Notepad++ sebagai alat bantu yang digunakan untuk penulisan script PHP.
  - b) Kebutuhan Perangkat Keras (*Hardware*)

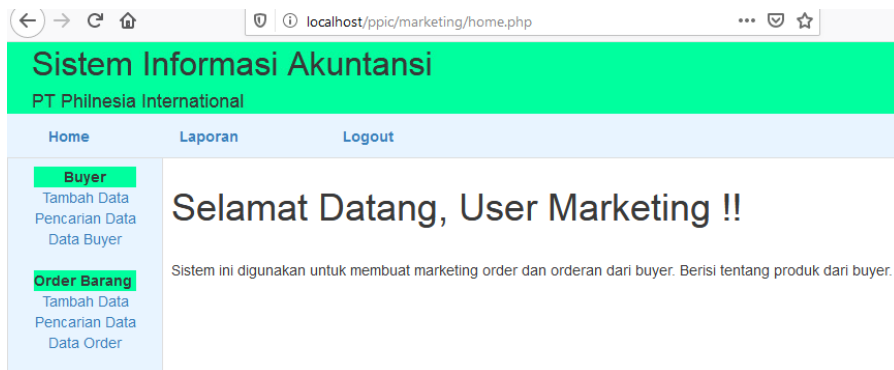
Untuk mendukung pembangunan suatu sistem di atas maka perangkat keras yang diperlukan antara lain :

    - i. Komputer Berbasis Windows 7
    - ii. Ram min 2 gb
    - iii. Hardisk 40 GB
    - iv. Processor Intel Atom Inside
    - v. Standart Mouse

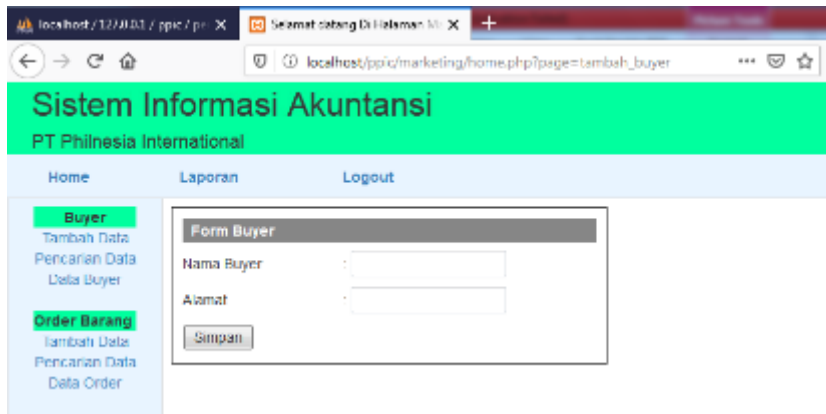
## 3. Pembahasan Produk Akhir



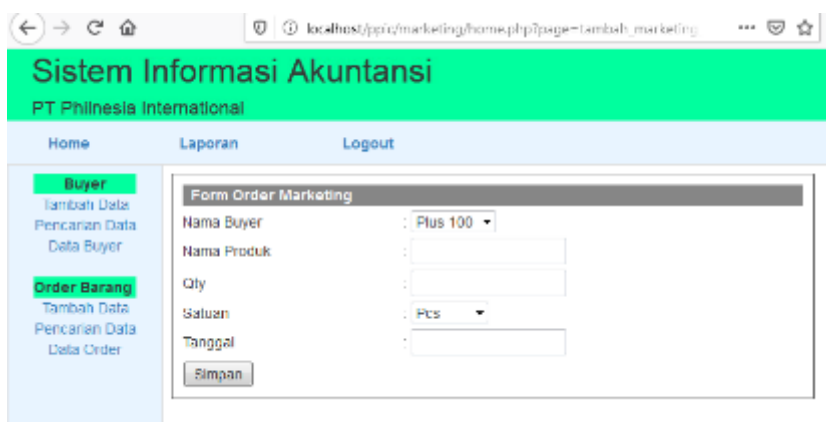
Gambar 3. Halaman Login



Gambar 4. Halaman Marketing



Gambar 5. Form Master Buyer



Gambar 6. Form Transaksi Order Barang.



Gambar 7. Halaman PPIC

PT Philnesia International

Home Order Marketing Laporan Logout

**Master Data**  
 Bahan Baku  
 Bahan Pembantu  
 Produk

**Transaksi**  
 Item Produk  
 MRP  
 Proses Produksi  
 JIP  
 Barang Jadi

**Form Tambah Bahan Baku**

Kode Barang : 2690006

Nama Barang :

Satuan : Pcs

Slok Terakhir :

Biaya Pesan (F) :

Kebutuhan/Tahun (S) :

Biaya Penyimpanan/Tahun (C) :  %

Lead Time (LT) :

Pemakaian Rata-Rata / Minggu (Q) :

Harga (Rupiah) :

Gambar 8. Form Master Bahan Baku

PT Philnesia International

Home Order Marketing Laporan Logout

**Master Data**  
 Bahan Baku  
 Bahan Pembantu  
 Produk

**Transaksi**  
 Item Produk  
 MRP  
 Proses Produksi  
 JIP  
 Barang Jadi

**Form Tambah Bahan Pembantu**

Kode Bahan Pembantu : 3000008

Nama Barang :

Satuan : Pcs

Slok Terakhir :

Biaya Pesan (F) :

Kebutuhan/Tahun (S) :

Biaya Penyimpanan/Tahun (C) :  %

Lead Time (LT) :

Pemakaian Rata-Rata / Minggu (Q) :

Harga (Rupiah) :

Gambar 9. Form Master Bahan Pembantu

Sistem Informasi Akuntansi

PT Philnesia International

Home Order Marketing Laporan Logout

**Master Data**  
 Bahan Baku  
 Bahan Pembantu  
 Produk

**Transaksi**  
 Item Produk  
 MRP  
 Proses Produksi  
 JIP  
 Barang Jadi

**Form Tambah Produk**

Kode Produk : 100938

Kode M.O :

Nama Produk :

Satuan :

Slok Terakhir :

Gambar 10. Form Master Produk



Home   Order Marketing   Laporan   Logout

**Master Data**  
 Bahan Baku  
 Bahan Pembantu  
 Produk

**Transaksi**  
 Item Produk  
 MRP  
 Proses Produksi  
 JIP  
 Barang Jadi

**Form Tambah Item Produk**

Kode M.O :

Nama Produk :

Satuan :

Kode Bahan Baku :

Nama Bahan Baku :

Qty :

Kode Bahan Pembantu :

Nama Bahan Pembantu :

Qty :

Gambar 11. Form Item Produk.

**Sistem Informasi Akuntansi**  
 PT Philnesia International

Home   Order Marketing   Laporan   Logout

**Master Data**  
 Bahan Baku  
 Bahan Pembantu  
 Produk

**Transaksi**  
 Item Produk  
 MRP  
 Proses Produksi  
 JIP  
 Barang Jadi

**Form Tambah MRP**

Kode Bahan Baku :

Nama Bahan Baku :

Satuan :

EOQ :

ROP :

Safety Stock :

Gambar 12. Form MRP

**Sistem Informasi Akuntansi**  
 PT Philnesia International

Home   Order Marketing   Laporan   Logout

**Master Data**  
 Bahan Baku  
 Bahan Pembantu  
 Produk

**Transaksi**  
 Item Produk  
 MRP  
 Proses Produksi  
 JIP  
 Barang Jadi

**Form Tambah Proses Produksi**

Kode Order Marketing :

Nama Buyer :

Nama Produk :

Jumlah Order :

Jumlah Order Produksi :

tgl order :

tgl deadline :

Gambar 13. Form Proses Produksi

**Sistem Informasi Akuntansi**  
PT Philnesia International

Home   Order Marketing   Laporan   Logout

**Master Data**  
Bahan Baku  
Daftar Pembantu  
Produk

**Transaksi**  
Item Produk  
MRP  
Proses Produksi  
JIP  
Barang Jadi

**Form Tambah JIP**

Kid Produk :

Nama Produk :

Tanggal Jadi :

Proses Pembuatan : Rough Milling ▾

Qty :

Gambar 14. Form Jadwal Induk Produksi.

**Sistem Informasi Akuntansi**  
PT Philnesia International

Home   Laporan   Logout

## Selamat Datang, User Kepala Produksi !!

Sistem ini digunakan oleh kepala produksi. Fungsinya untuk mengetahui laporan dari marketing, ppt, dan bagian pembelian

Gambar 18. Halaman Kepala Produksi.

<b>cvp.</b>	<p><b>PT Philnesia International</b></p> <p>Kawasan Industri Tugu Wijaya Kusuma Kel. Randu Ganut Ket. Tugu, Semarang Telp. 024-8660428, 86605</p>					
Laporan Data Order Marketing						
No	Kode M.Order	Nama Buyer	Nama Produk	Qty	Satuan	Tanggal
1	14	Plus 100	Karna Side Chair	20	Unit	2020-03-10
2	15	Hartman	dining table	10	Unit	2020-03-17
3	16	Plus 100	Massive Rect	40	Pcs	2020-03-18
4	17	sika	coffee table	10	Unit	2020-03-18
5	18	I.I.C	bar stool	30	Unit	2020-03-18

Semarang,  
31/03/2020  
PPIC

hainul

Gambar 19. Laporan Order Barang

<b>cvp.</b>	<b>PT Philnesia International</b>							
	Kawasan Industri Tugu Wijaya Kusuma Kel.Randu Garut Kec. Tugu, Semarang Telp. 024-8665420, 86655							
Laporan Data Item Produk								
Kode Order Marketing	Nama Produk	Satuan	Kode Bahan Baku	Nama Bahan Baku	Qty	Kode Bahan Pembantu	Nama Bahan Pembantu	Qty
14	Kirana Side Chair	Unit	2680001	aluminium	20	3000002	alfeco	10
14	Kirana Side Chair	Unit	2680002	Giber Hitam Gambatte Solo	100	3000002	alfeco	5
15	dining table	Unit	2680003	kayu	100	3000004	ring 10x23 pating	200
15	dining table	Unit	2680004	plastik	20	3000005	kunci pass	20
16	Massive Rect	Pcs	2690001	aluminium	70	3000006	baud	600
17	coffee table	Unit	2690005	kayu methun	40	3000007	barang insert lut	100

Semarang,  
31/03/2020  
PPIC

Rudy

Gambar 20. Laporan Item Produk

<b>cvp.</b>	<b>PT Philnesia International</b>					
	Kawasan Industri Tugu Wijaya Kusuma Kel.Randu Garut Kec. Tugu, Semarang Telp. 024 8665420, 86655					
Laporan Data Perhitungan MRP						
No	Kode Barang	Nama Barang	Satuan	EOQ	Rep	Safety Stock
1	2690001	aluminium	Pcs	12000	900	600
2	3000003	screw	Pcs	2449.480742783178	10000	0
3	3000004	ring 10x23 pating	Pcs	10954.451150103323	2500	2000
4	3000005	kunci pass	Pcs	3464.1016151377544	1800	1000

Semarang,  
31/03/2020  
PPIC

Rudy  
Hartono

Gambar 21. Laporan MRP

Cetak Laporan

<b>cvp.</b>	<b>PT Philnesia International</b>					
	Kawasan Industri Tugu Wijaya Kusuma Kel.Randu Garut Kec. Tugu, Semarang Telp. 024 8665420, 86655					
Laporan Data Barang Jadi						
Kd Barang Jadi	Kd Order Marketing	Nama Produk	Satuan	Tanggal Jadi	Qty	Keterangan
180935	14	Kirana Side Chair	Unit	2020-03-11	1	kurang 18 unit
180936	15	dining table	Unit	2020-03-18	5	kurang 45 unit

Semarang,  
31/03/2020  
PPIC

Rudy  
Hartono

Gambar 24. Laporan Barang Jadi.

# PT Philnesia International

Kawasan Industri Tugu Wajaya Kusuma  
Kel.Randu Garut Nec.Tugu, Semarang  
Telp. 024-8666428, 86665

Laporan Data Pembelian							
No Transaksi	No PO	Supplier	Kode Barang	Nama Barang	Satuan	Qty	Harga
12	2	kedoya jakarta	8000002	alcoa	Pcs	2000	500
13	3	kedoya jakarta	8000009	alcoa	Pcs	1000	100000
14	4	ampesi	2690004	plastik	Kg	2000	200
15	5	ampesi	2690004	plastik	Kg	3000	500
16	6	sukses jaya	8000005	lunci pass	Pcs	2000	1000
17	7	alumindo	2690001	aluminium	Pcs	500	2000

Semarang, 31/03/2020  
Pembelian  
Sumi

Gambar 25. Laporan Pembelian

## E. Kesimpulan

Sesuai hasil pengamatan sistem informasi akuntansi Produksi Pada PT Philnesia International Menggunakan Metode *Material Requirement Planning* yang penulis lakukan, maka dapat diambil kesimpulan diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Dengan adanya sistem informasi akuntansi Produksi Pada PT Philnesia International mempermudah bagian ppic dalam melakukan perhitungan *Material Requirement Planning*.
2. Aplikasi ini ,memudahkan pengguna untuk mengolah data order barang, perhitungan mrp sehingga tidak mengalami keterlambatan produksi terutama pada bahan baku dan bahan pembantu.
3. Aplikasi ini membantu pengguna lebih mudah membuat dan melihatlaporan – laporan yang di butuhkan seperti laporan mrp dengan metode yang diterapkan dan dengan lebih akurat.

## Daftar Pustaka

- [1] Sujarweni, V. W. (2015). *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- [2] Romney, M. B., & Steinbart. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- [3] Badriyah, H. (2015). *Buku Pintar Akuntansi Biaya Untuk Orang Awam*. Penerbit: HB.
- [4] Aulia, D., & Rosyidi, K. (2018). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Lakop Pel-Lantai Newer Dengan Metode Economic Order Quantity (EOQ) Di UD. Plastik. *Journal Knowledge Industri Engineering (JKIE)*, Vol. 5 No. 2.
- [5] Alam, W. P. (2018). Perencanaan Persediaan Bahan Baku Wajan Dengan Metode MRP (Material Requirement Planning) Pada Perusahaan Cor Aluminium Bintang Dua Di Kec. Cikoneng Kab. Ciamis. *Jurnal Media Teknologi*, Vol 5 No 01.
- [6] Christia, & Surjasa, D. (2017). Sistem Informasi Perencanaan Dan Pengendalian Persediaan Bahan Baku Di PT X. *Jurnal Teknik Industri*, Volume 7 No 3.
- [7] Handayani, V. R., Wijianto, R., & Anggoro, A. (2018). Sistem Informasi Pendaftaran Seleksi Kerja Berbasis Web Pada BKK (Bursa Kerja Khusus) Tunas Insan Karya SMK NEGERI 2 BANYUMAS. *Jurnal Evolusi*, Volume 6 No 1.
- [8] Setiawan, D. (2017). *Buku Sakti Pemrograman Web*. Yogyakarta: PT Anak Hebat Indonesia.
- [9] Solichin, A. (2016). *Pemrograman Web Dengan PHP dan MYSQL*. Jakarta: Universitas Budi Luhur.
- [10]

Sugiyono. (2015). *MetodePenelitiandanPengembangan*. Bandung: Alfabeta